

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
LOW BACK PAIN KARENA ISCHIALGIA DENGAN MODALITAS
SHORT WAVE DIATHERMY (SWD) DAN TERAPI LATIHAN
DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI**



Karya Tulis Ilmiah
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Disusun Oleh:
HAPSARI SANTIKA RUKMI
NIM : J 100070033

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
JURUSAN FISIOTERAPI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

Memasuki milenium ke tiga abad 21, Indonesia dihadapkan berbagai tuntutan perubahan dan tantangan strategis yang mendasar baik eksternal maupun internal yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan pembangunan nasional, termasuk pembangunan dalam bidang kesehatan. Perubahan yang sangat kental yang dapat kita rasakan adalah proses transisi menuju ke arah terbentuknya masyarakat madani yang lebih demokratis, menjunjung tinggi hak-hak azasi manusia. Penerapan nilai-nilai universal yang diakui masyarakat global (era globalisasi) merupakan salah satu prasyarat untuk dapat bersaing dalam masyarakat dunia yang semakin hari terasa tanpa ada sekat.

Untuk mencapai dan menetapkan ukuran tentang semua upaya kesehatan agar dapat diukur secara baik, maka melalui Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1202/Menkes/SK/VIII/2003 telah ditetapkan indikator keberhasilan Indonesia Sehat 2010 untuk semua jenis pelayanan kesehatan termasuk tentang indikator sumber daya kesehatan yang merupakan kelompok indikator proses dan masukan untuk mencapai atau melaksanakan pelayanan kesehatan dalam mencapai Indonesia Sehat 2010 (Judiono, 2006).

Salah satu diantara upaya pelayanan kesehatan tersebut adalah fisioterapi. Fisioterapi adalah pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dan menggunakan penanganan secara manual,

peningkatan gerak, peralatan fisik, elektris dan mekanis, pelatihan fungsi dan komunikasi. Gangguan akibat keterbatasan fungsi dan gerakan merupakan masalah utama bagi fisioterapi. Gangguan tersebut dapat terjadi oleh karena kelainan neuromuskuloskeletal termasuk ischialgia. Ischialgia merupakan penyebab terbanyak terjadinya terbatasnya gerak dan gangguan berjalan.

A. Latar Belakang Masalah

Nyeri punggung bawah merupakan salah satu kasus yang banyak ditemui dalam praktek sehari-hari dan pada umumnya semua orang dewasa tanpa mengenal jenis kelamin, tingkat sosial, pekerjaan maupun jabatan dapat terkena. (Sidharta , 1994)

Ischialgia merupakan salah satu manifestasi dari nyeri punggung bawah yang dikarenakan karena adanya penjepitan nerves ischiadicus. Ischialgia adalah nyeri yang menjalar kebawah sepanjang perjalanan akar saraf ischiadicus (Cailliet, 1994). Ischialgia itu sendiri adalah Sebuah gejala yaitu bahwa pasien merasakan nyeri pada tungkai yang menjalar dari akar saraf ke arah distal perjalanan nervus ischiadicus sampai tungkai bawah.

Kesalahan postur dan sikap dapat menyebabkan cedera pada tulang belakang yang lama-kelamaan akan menyebabkan proses penulangan, oleh karena adanya proses degenerasi yang terus menerus maka nucleus pulposus akan terhimpit, sehingga anulus fibrosus mengalami penekanan dan sering menonjol ke bagian lateral. Penonjolan ini mengakibatkan penekanan pada medulla spinalis. Jika keadaan seperti ini tidak segera diobati maka lama – kelamaan akan

mengakibatkan adanya nyeri menjalar pada sepanjang tungkai oleh karena adanya penekanan pada nervus ischiadicus (Ischialgia). Ischialgia yang disebabkan oleh beberapa factor etiologi dan sindroma yang biasanya dikenal sebagai sindroma stenosis lumbal dan entrapmentneuritis, nyeri yang bertolak dari vertebra lumbosakralis sisi dan menjalar sepanjang tungkai sampai ujung kaki harus dicurigai sebagai nyeri saraf akibat perangsangan di dalam Vertebra Lumbosakralis. Nyeri saraf yang bertolak dari tuber (Chusid,1993)

Seperti diketahui bahwa Ischialgia merupakan salah satu manifestasi dari nyeri punggung bawah (LBP). Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa nyeri punggung bawah (LBP) merupakan masalah yang sering dijumpai dan mengenai kira-kira 60-80% dari suatu masa selama hidupnya. Dari kasus tersebut, hanya 20-30% kasus saja yang ditemukan adanya kelainan anatomis, seperti: Herniasi discus Intervertebralis (HNP) stenosis canalis spinalis, spondyloarthrosis/spondylosis dan spondylosisthesis. Dan sisanya sebanyak 70-80% tidak diketahui sebabnya atau Idiopatik. (Yanuar,2002)

Fisioterapi dalam hal ini memegang peranan untuk mengembalikan dan mengatasi gangguan Impairment dan Activity Limitation tersebut, sehingga pasien dapat beraktivitas kembali tanpa adanya keluhan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka modalitas Fisioterapi yang digunakan penulis adalah SWD dan terapi Latihan serta memberikan edukasi pada penderita.

B. Rumusan Masalah

Dalam pelaksanaan Fisioterapi ditemukan problematika Impairment, Functional Limitation , Disability. Untuk mengatasi problem tersebut modalitas yang digunakan adalah Short Wave Diathermy (SWD) dan William Fleksi Exercise, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Seperti berikut :

1. Apakah pemberian Short Wave Diathermy (SWD) dapat meningkatkan LGS, meningkatkan kekuatan oningkatkan kekuatan otot, mengurangi spasme.
2. Apakah pemberiaan William Flexi Exercise dapat miningkatkan LGS, meningkatkan kekuatan otot, mengurangi nyeri, dan mengurangi spasme.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui pengaruh pemberian William Fleksi Exercise setelah diberikan tindakan SWD apakah dapat meningkatkan LGS, meningkatkan kekuatan otot, mengurangi nyeri, mengurangi spasme dan meningkatkan aktivitas fungsional.

2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengetahui manfaat SWD terhadap pengurangan spasme otot pada kondisi Ischialgia.

- b. Untuk mengetahui manfaat SWD dan William flexi Exercise terhadap pengurangan nyeri yang menjalar sepanjang nervus ischiadicus pada tungkai.
- c. Untuk mengetahui manfaat William Flexi Exercise setelah diberikan tindakan SWD terhadap peningkatan LGS.
- d. Untuk mengetahui manfaat William Flexi Exercise setelah diberikan tindakan SWD terhadap peningkatan kekuatan otot.
- e. Untuk mengetahui manfaat William flexi Exercise setelah diberikan tindakan SWD terhadap peningkatan aktivitas fungsional.